



UPAYA PENINGKATAN KEPEDULIAN KEBERSIHAN PANTAI MELALUI MANAJEMEN EFEKTIF PROGRAM EDUKASI LINGKUNGAN DI PELABUHAN MERAK KOTA CILEGON

Tabroni¹, Abdul Bahits², Ihwan Satria Lesmana^{3*}, Saepudin⁴, Pramudi Harsono⁵, Yuliah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Bina Bangsa

Email: ihwansatrialesmana@gmail.com³

Abstract

Community service activities with a focus on efforts to increase awareness of beach cleanliness at Merak Harbor, Cilegon City, through effective management of environmental education programs. Evaluation of activities revealed significant problems related to organic waste, especially wood and large tree trunks, at Merak Harbor Beach. As a solution, it is recommended to use heavy equipment in the cleaning process, to achieve optimal effectiveness and efficiency. In addition, the potential for using organic waste as raw material for wooden crafts or as an alternative energy source was also identified. Follow-up implementation of these recommendations can have a positive impact on the sustainability of future beach clean-up efforts.

It is hoped that the results of this service activity will not only create environmental awareness, but also provide concrete and sustainable solutions to beach cleanliness problems. Through the integration of these practical suggestions in the next beach clean-up action, it is hoped that the community can be actively involved in maintaining beach cleanliness, while utilizing the positive potential of organic waste for sustainable local economic activities.

Keywords: *Beach Cleanliness, Effective Management, Environmental Education*

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan fokus pada upaya peningkatan kepedulian terhadap kebersihan pantai di Pelabuhan Merak, Kota Cilegon, melalui manajemen efektif program edukasi lingkungan. Evaluasi kegiatan mengungkapkan adanya permasalahan signifikan terkait sampah organik, khususnya kayu dan batang pohon besar, di Pantai Pelabuhan Merak. Sebagai solusi, disarankan penggunaan alat berat dalam proses pembersihan, untuk mencapai efektivitas dan efisiensi yang optimal. Selain itu, potensi pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku kerajinan kayu atau sebagai sumber energi alternatif juga diidentifikasi. Implementasi tindak lanjut dari rekomendasi ini dapat memberikan dampak positif pada keberlanjutan upaya pembersihan pantai di masa depan.

Hasil kegiatan pengabdian ini diharapkan tidak hanya menciptakan kesadaran lingkungan, tetapi juga memberikan solusi konkret dan berkelanjutan terhadap masalah kebersihan pantai. Melalui integrasi saran-saran praktis ini dalam aksi bersih pantai berikutnya, diharapkan masyarakat dapat terlibat aktif dalam menjaga kebersihan pantai, sambil memanfaatkan potensi positif dari sampah organik untuk kegiatan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Kata kunci : *Kebersihan Pantai, Manajemen Efektif, Edukasi Lingkungan*

PENDAHULUAN KEGIATAN

Pantai Pelabuhan Merak, yang terletak di Kota Cilegon, merupakan salah satu aset alam yang memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat setempat. Sayangnya, keindahan pantai ini terancam oleh masalah serius, yaitu permasalahan sampah organik, terutama kayu dan batang pohon besar, yang mengotori area sekitar pelabuhan. Dampak buruk dari kondisi ini tidak hanya merugikan ekosistem laut, tetapi juga menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat serta nilai estetika kawasan. Kondisi ini tidak hanya merugikan ekosistem laut yang merupakan sumber daya

penting, tetapi juga membawa dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat dan menurunkan nilai estetika kawasan, mengancam keberlanjutan kehidupan pantai yang harmonis.

Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat, penting untuk memberdayakan warga lokal dalam menghadapi permasalahan tersebut. Evaluasi yang dilakukan telah mengidentifikasi bahwa penanganan sampah organik memerlukan pendekatan yang lebih efektif dan berkelanjutan. Diperlukan manajemen yang terencana dan program edukasi lingkungan yang kuat untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang tanggung jawab mereka dalam menjaga kebersihan pantai. Dengan demikian, diharapkan upaya ini dapat memulihkan keindahan Pantai Pelabuhan Merak, memberikan dampak positif pada ekosistem laut, serta meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian masyarakat terhadap lingkungan sekitar.

Selain mengidentifikasi permasalahan, evaluasi juga menunjukkan bahwa pembersihan pantai dapat ditingkatkan dengan penggunaan alat berat, yang akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses. Selain itu, potensi positif dari sampah organik, seperti pemanfaatan sebagai bahan baku kerajinan kayu atau bahan bakar untuk rumah produksi, juga dapat menjadi solusi yang berkelanjutan. Dengan memahami kondisi dan hasil evaluasi tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diharapkan dapat memberikan solusi konkret dan memberdayakan masyarakat setempat untuk aktif berpartisipasi dalam menjaga kebersihan pantai. Melalui manajemen efektif program edukasi lingkungan, diharapkan dapat terbentuk kesadaran kolektif untuk melibatkan masyarakat dalam aksi bersih pantai berkelanjutan, sehingga Pantai Pelabuhan Merak dapat kembali menjadi sumber daya alam yang lestari dan memberikan manfaat positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.



Gambar 1 Tim Pengabdian Masyarakat dalam Peningkatan Kepedulian Kebersihan Pantai

Kualitas sebuah destinasi pariwisata tidak hanya dapat diukur dari daya tarik alam atau budaya yang dimilikinya, melainkan juga dari aspek kebersihan yang terjaga dengan baik. Dalam konteks ini, (Miftah El Fikri, 2017) menemukan bahwa kebersihan lingkungan destinasi wisata berkontribusi secara signifikan terhadap tingkat kepuasan wisatawan. Aspek kebersihan menjadi faktor kunci yang memengaruhi persepsi positif wisatawan terhadap destinasi yang mereka kunjungi. Penting untuk dicatat bahwa kebersihan bukan hanya berpengaruh pada kepuasan semata, tetapi juga memiliki

dampak yang meluas hingga ke aspek loyalitas wisatawan terhadap destinasi tersebut, seperti yang ditemukan dalam (Hidayatullah, et.al., 2021). Oleh karena itu, pemeliharaan dan perhatian khusus terhadap kebersihan lingkungan destinasi pariwisata menjadi esensial dalam upaya meningkatkan kualitas pengalaman kunjungan wisatawan dan membangun citra positif destinasi.

Pantai Pelabuhan Merak yang terletak di Jalan Raya Pelabuhan Merak No. 65, Mekarsari, Cilegon, Kota Cilegon, Banten 42438, telah diakui sebagai destinasi pariwisata prioritas premium di Kota Cilegon, Banten, Indonesia. Terletak dekat dengan pintu masuk menuju pelabuhan penyeberangan di Pulomerak, Kota Cilegon, Banten, Pantai Pelabuhan Merak menjadi jantung kegiatan pariwisata di daerah tersebut. Lokasinya yang strategis, berdekatan dengan jalur transportasi utama yang menghubungkan pulau Jawa dengan Sumatra melalui Selat Sunda atau sekitar Gunung Krakatau, menjadikannya titik sentral pariwisata yang menarik. Dengan penetapan Pantai Pelabuhan Merak sebagai destinasi pariwisata prioritas premium di Indonesia, industri pariwisata di kota tersebut mengalami peningkatan yang signifikan. Menurut data Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Cilegon pada tahun 2020, jumlah wisatawan yang mengunjungi Labuan Bajo mencapai angka tertentu. Pada tahun 2023, terjadi peningkatan sebesar 12,45%, dengan jumlah kunjungan wisatawan meningkat menjadi angka yang lebih tinggi. Peningkatan ini mencerminkan daya tarik dan potensi pariwisata Pantai Pelabuhan Merak yang semakin berkembang dan menjadi destinasi favorit bagi wisatawan yang mencari pengalaman unik di wilayah tersebut.

Status Pantai Pelabuhan Merak sebagai destinasi wisata prioritas premium mengharuskan penerapan standar kualitas pengalaman yang optimal. Temuan dari penelitian Marselina dkk (2020) menunjukkan bahwa wisatawan mengalami ketidakpuasan terhadap aspek kebersihan di destinasi tersebut. Salah satu area yang sering dikunjungi di Pantai Pelabuhan Merak adalah Pantai di Desa Mekarsari, Kota Cilegon. Keunikan pantai ini terletak pada substrat pasirnya dan pemandangan laut yang tak terhalang.

Sayangnya, keindahan alam Pantai Mekarsari terganggu oleh masalah serius, yaitu kontaminasi sampah. Meskipun memiliki substrat pasir dan pemandangan laut yang menakjubkan, kondisi pantai ini merosot karena kehadiran sampah yang mengotorinya. Ancaman utama berasal dari sampah plastik yang membutuhkan penanganan strategis. Pentingnya penanggulangan ini mencerminkan keterlibatan bersama dari semua pihak, baik pemerintah maupun masyarakat. Hal ini karena sampah, terutama plastik, umumnya berasal dari berbagai aktivitas pembangunan dan pengembangan, termasuk sektor pariwisata. Oleh karena itu, untuk mempertahankan statusnya sebagai destinasi premium, Pantai Pelabuhan Merak perlu mengimplementasikan langkah-langkah konkret dalam menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungannya.

Permasalahan serius yang dihadapi, terutama terkait kondisi Pantai Pelabuhan Merak yang masih dipenuhi dengan sampah berserakan, memberikan indikasi terhadap beberapa faktor yang perlu mendapat perhatian. *Pertama*, perilaku pengunjung pantai yang masih sembarangan membuang sampah

menjadi salah satu penyebab utama masalah ini. Edukasi dan peningkatan kesadaran terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan perlu diperkuat untuk mengubah pola pikir dan tindakan masyarakat (Khaeruman, Ade Fauji, Syamsul Hidayat, Ombi Romli, Mochamad Fahru Komarudin, Yuliah Yuliah, 2022). Selanjutnya, perlu adanya upaya pengelolaan sampah yang lebih efektif dari penduduk sekitar Pantai Pelabuhan Merak. Kondisi ini menandakan bahwa masih ada kekurangan dalam pemahaman mereka terkait pengelolaan sampah yang benar dan berkelanjutan. Penguatan peran komunitas dalam sistem manajemen sampah lokal menjadi kunci dalam menangani permasalahan ini.

Aksi bersih-bersih pantai merupakan inisiatif yang strategis untuk memperkuat kesadaran dan rasa kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, suatu aspek yang masih memerlukan peningkatan. Dalam konteks ini, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) di Pantai Pelabuhan Merak memiliki tujuan utama untuk memacu peningkatan kepedulian masyarakat terhadap kebersihan lingkungan. Melalui partisipasi aktif dalam membersihkan pantai, diharapkan masyarakat dapat secara langsung merasakan dampak positif dari upaya kolektif mereka.

PKM ini mendorong terciptanya kegiatan positif di mana masyarakat tidak hanya melibatkan diri dalam aksi bersih pantai, tetapi juga merenungkan pentingnya peran setiap individu dalam menjaga kelestarian lingkungan. Langkah konkret ini menjadi langkah awal yang signifikan untuk membangun kesadaran kolektif dan merubah perilaku masyarakat terkait sampah dan kebersihan. Selain itu, aksi bersih pantai juga dapat menjadi momentum untuk mendiskusikan solusi berkelanjutan, edukasi lingkungan, dan memotivasi partisipasi aktif dalam menjaga kebersihan lingkungan sehari-hari. Dengan demikian, PKM ini bukan hanya mengenai membersihkan pantai, tetapi juga merupakan investasi dalam pembentukan kesadaran dan perubahan positif dalam pola pikir masyarakat terhadap perlindungan lingkungan.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 26 November 2023 di Pantai Pelabuhan Merak, Kota Cilegon, Banten. Pantai ini terletak di Jalan Raya Pelabuhan Merak No. 65, Mekarsari, Kota Cilegon, Banten 42438. Pemilihan Pantai Pelabuhan Merak sebagai lokasi kegiatan dilakukan dengan pertimbangan yang cermat, mengingat wilayah ini merupakan area pantai dengan status akses publik yang sangat strategis. Pantai Pelabuhan Merak menjadi pusat kegiatan pengabdian karena di sepanjang pantai ini terdapat sejumlah industri wisata, hotel, resort, dan beach club. Keanekaragaman fasilitas wisata ini menjadikan pantai ini sebagai destinasi populer bagi masyarakat lokal maupun wisatawan. Oleh karena itu, pelibatan masyarakat di wilayah ini dianggap krusial untuk mencapai dampak yang signifikan dalam upaya peningkatan kepedulian terhadap kebersihan pantai.

Keberadaan industri wisata, hotel, resort, dan beach club di sepanjang pantai memberikan peluang yang baik untuk melibatkan berbagai pihak dalam kegiatan pengabdian. Dengan demikian,

upaya meningkatkan kesadaran dan kepedulian terhadap kebersihan pantai dapat menjadi kolaborasi antara masyarakat lokal, pelaku industri wisata, dan pemerintah setempat (Titus Indrajaya, et.al., 2021) Pelaksanaan kegiatan di Pantai Pelabuhan Merak diharapkan tidak hanya memberikan dampak positif secara lokal tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pengalaman wisata di destinasi ini.



Gambar 2 Kegiatan Bersih-bersih Pantai

Kegiatan PKM Bersih Pantai ini dirancang melibatkan tahap-tahapan, mengacu pada kerangka kerja yang diuraikan oleh Mustain (2019).

1. Pendahuluan dan Identifikasi Masalah:

- Memulai kegiatan dengan kajian mendalam terhadap kondisi Pantai Pelabuhan Merak, termasuk identifikasi jenis sampah organik yang dominan (kayu, batang pohon besar).
- Mengadakan pertemuan awal dengan stakeholder, termasuk komunitas lokal, pemerintah setempat, dan pihak terkait lainnya, untuk memahami dinamika masalah dan mengumpulkan masukan.

2. Edukasi Lingkungan dan Kesadaran Masyarakat:

- Merancang program edukasi lingkungan yang melibatkan masyarakat setempat, termasuk pelajar, komunitas nelayan, dan kelompok masyarakat lainnya.
- Menggunakan berbagai media komunikasi seperti seminar, workshop, kampanye sosial, dan materi edukatif untuk meningkatkan pemahaman tentang pentingnya menjaga kebersihan pantai.

3. Evaluasi dan Identifikasi Potensi Pengelolaan Sampah:

- Melakukan evaluasi lanjutan terhadap jenis sampah organik yang ditemukan di Pantai Pelabuhan Merak.
- Identifikasi potensi pemanfaatan sampah organik sebagai bahan baku untuk kerajinan atau sebagai bahan bakar alternatif.

4. Penggunaan Alat Berat dalam Pembersihan:

- Berkoordinasi dengan pihak terkait, termasuk pemerintah daerah dan swasta, untuk mendapatkan dukungan alat berat yang diperlukan.
- Mengatur operasional alat berat untuk pengangkutan dan pembersihan sampah organik secara efektif dan efisien.

5. Pengembangan Kerajinan dari Sampah Organik:

- Melibatkan masyarakat dalam pelatihan keterampilan untuk mengolah sampah organik menjadi produk kerajinan berbahan kayu.
- Mendorong inovasi dan kreativitas masyarakat dalam mengoptimalkan penggunaan sampah organik untuk kegiatan ekonomi lokal.

6. Implementasi Tindak Lanjut:

- Menyusun rencana tindak lanjut berdasarkan saran-saran dari hasil evaluasi.
- Mengorganisir kegiatan aksi bersih pantai berkelanjutan dengan melibatkan masyarakat dan memastikan penerapan solusi-solusi yang telah diidentifikasi.

PEMBAHASAN PELAKSANAAN PENGABDIAN

Manajemen Efektif dalam Kegiatan Bersih-bersih Pantai

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan Pantai Pelabuhan Merak di Kota Cilegon melalui manajemen program edukasi lingkungan yang efektif. Evaluasi yang dilakukan memberikan gambaran bahwa pantai tersebut terkendala oleh masalah sampah organik, terutama kayu dan batang pohon besar. Dalam menghadapi permasalahan ini, saran yang diberikan adalah mengimplementasikan tindakan pembersihan dengan menggunakan alat berat, sehingga proses pembersihan dapat berlangsung lebih efektif dan efisien. Langkah selanjutnya yang diusulkan adalah optimalisasi penggunaan sampah organik tersebut. Sampah organik dapat dijadikan sebagai bahan baku untuk kerajinan berbahan kayu atau bahkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bakar untuk rumah produksi, seperti tahu atau batu bata. Pengelolaan sampah organik secara kreatif ini tidak hanya membantu membersihkan pantai, tetapi juga membuka peluang ekonomi lokal melalui pemanfaatan limbah secara berkelanjutan.

Pelaksanaan aksi bersih pantai pada tanggal 26 November 2023 di Pantai Pelabuhan Merak menciptakan kolaborasi yang kuat antara tim pengabdian kepada masyarakat dan seluruh komponen masyarakat sekitar. Sejak awal, kerjasama erat ini menjadi landasan utama untuk mencapai tujuan bersama dalam menjaga kebersihan pantai dan membangun kesadaran lingkungan. Kegiatan aksi bersih ini tidak hanya dihadiri oleh masyarakat sekitar, tetapi juga melibatkan perwakilan dari berbagai sektor, seperti pelaku industri pariwisata, akademisi, siswa-siswi, dan pengajar di sekitar Pantai Pelabuhan Merak.

Antusiasme peserta dalam melaksanakan kegiatan aksi bersih menjadi poin penting dalam keberhasilan acara tersebut. Partisipasi yang merata dari berbagai kalangan masyarakat, termasuk warga sekitar, memberikan dimensi yang lebih luas dan menggambarkan kepedulian yang bersama-sama diupayakan. Selain itu, keterlibatan aktif dari pelaku industri pariwisata, seperti Merak Beach Hotel dan pihak lainnya di sekitar Kota Cilegon, memberikan dukungan nyata dan menunjukkan tanggung jawab bersama dalam menjaga kelestarian lingkungan. Aksi bersih pantai ini juga mencerminkan semangat

untuk terus mengembangkan strategi dan kebijakan yang lebih efektif dalam menjaga kebersihan pantai dan mendukung keberlanjutan lingkungan di Pelabuhan Merak Kota Cilegon.

Tahap edukasi kepada pengunjung pantai dan partisipan lainnya diimplementasikan melalui pendekatan yang menarik, yaitu format kuis. Penggunaan kuis sebagai metode penyampaian informasi bukan hanya efektif dalam menyampaikan pesan, tetapi juga menciptakan suasana yang interaktif dan menyenangkan. Setiap orang yang berhasil menjawab pertanyaan terkait pengelolaan sampah memiliki kesempatan untuk memperoleh hadiah, menciptakan dorongan ekstra untuk aktif berpartisipasi dalam edukasi ini. Hadiah-hadiah yang diberikan menjadi penekanan positif dalam kegiatan ini. Botol minum, kaos, dan tatakan gelas yang berasal dari daur ulang tutup botol plastik memperkuat pesan tentang pentingnya praktik daur ulang dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Keberlanjutan dalam memberikan hadiah-hadiah tersebut menciptakan motivasi tambahan bagi peserta untuk terus berpartisipasi dan mempertahankan pengetahuan yang diperoleh.

Selain nilai materi hadiah, pelaksana kegiatan yang meriah dan bersemangat turut memperkaya pengalaman peserta. Suasana ceria dan dukungan positif dari pelaksana menciptakan atmosfer yang mengundang partisipasi aktif dan keterlibatan dalam proses pembelajaran. Ini juga memastikan bahwa pesan tentang pengelolaan sampah dan daur ulang disampaikan dengan cara yang menyenangkan dan tidak terlupakan. Pendekatan ini mengintegrasikan pembelajaran yang bermanfaat dengan pengalaman positif, menciptakan kesan yang lebih mendalam dan berkelanjutan. Selain itu, format kuis yang menggabungkan hadiah-hadiah menarik menciptakan lingkungan yang kompetitif namun ramah, memberikan pengalaman edukasi yang lebih menyenangkan dan interaktif bagi pengunjung pantai. Diharapkan, metode ini tidak hanya meninggalkan kesan yang positif bagi peserta, tetapi juga mendorong perubahan perilaku positif terkait pengelolaan sampah dan kepedulian lingkungan.



Gambar 4 Mengunjungi Pantai dan Warga sekitar

KESIMPULAN

1. Manajemen Efektif dalam Kegiatan Bersih-bersih Pantai

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Pantai Pelabuhan Merak, Kota Cilegon, sukses meningkatkan kepedulian terhadap kebersihan pantai. Evaluasi kegiatan mengidentifikasi masalah utama sampah organik, seperti kayu dan batang pohon besar, dan memberikan solusi pembersihan menggunakan alat berat serta optimalisasi sampah organik sebagai bahan baku alternatif. Aksi bersih

pantai pada 26 November 2023 melibatkan kolaborasi kuat antara tim pengabdian dan berbagai sektor, termasuk industri pariwisata dan akademisi. Antusiasme peserta dan dukungan aktif dari pelaku industri pariwisata mencerminkan keberhasilan kegiatan ini dalam menjaga kebersihan lingkungan pantai dan mendorong partisipasi lintas sektor untuk kontribusi yang lebih besar.

2. Program Edukasi Lingkungan yang Interaktif dan Inovatif

Program edukasi lingkungan melalui format kuis memberikan dampak positif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah. Pendekatan yang menarik ini tidak hanya efektif dalam menyampaikan pesan, tetapi juga menciptakan suasana interaktif dan menyenangkan. Penggunaan hadiah-hadiah dari daur ulang tutup botol plastik sebagai insentif positif meningkatkan motivasi peserta dan memperkuat pesan tentang pentingnya praktik daur ulang dan pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Saran untuk tindak lanjut, seperti melibatkan masyarakat dalam aksi bersih pantai berikutnya dan mengevaluasi regulasi serta peran pemerintah dalam pengelolaan sampah, menjadi langkah penting menuju dampak yang berkelanjutan. Keterlibatan aktif masyarakat dalam kegiatan pembersihan dan pemanfaatan sampah organik sebagai sumber daya baru dapat menciptakan budaya peduli lingkungan yang lebih kuat. Kombinasi strategi pembersihan fisik, edukasi inovatif, dan partisipasi masyarakat menandai keberhasilan program ini dalam menciptakan perubahan positif yang berkelanjutan di Pantai Pelabuhan Merak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua pihak yang turut serta dalam Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Tim pengabdian, peserta, masyarakat sekitar, pelaku industri pariwisata, dan semua yang berperan dalam peningkatan kepedulian terhadap kebersihan Pantai Pelabuhan Merak di Kota Cilegon, kami hargai. Kolaborasi dan partisipasi aktif dari semua elemen ini telah menciptakan dampak positif, membentuk kesadaran lingkungan, serta merangsang perubahan perilaku positif dalam menjaga kelestarian lingkungan pantai. Terima kasih atas kontribusi dan dedikasi Anda semua.

DAFTAR PUSTAKA

- El Fikri, M & Ritonga, H.M. (2018). Dampak strategi pemasaran terhadap keputusan berkunjung dan kepuasan wisatawan ke bumi perkemahan Sibolangit. *Jumant*, 8(2), 58-67
- Hidayatullah, S., Windhyastiti, I., Aristanto, E., & Rachmawati, I. K. (2021). Peran Cleanliness, Health, Safety Dan Environment Sustainability (CHSE) terhadap minat orang berkunjung ke destinasi wisata yang ada di Kota Batu pasca pandemic Covid 19. *Seminar Nasional Kepariwisata (Senorita)*, 2(1), 161- 170
- Khaeruman, Ade Fauji, Syamsul Hidayat, Ombi Romli, Mochamad Fahru Komarudin, Yuliah Yuliah, S. S. (2022). Pendampingan Penerapan Strategi Pengembangan Dalam Pengelolaan Dan Pemanfaatan Ekosistem Mangrove Sebagai Daerah Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Desa Lontar Kabupaten Serang. *Indonesian Collaboration Journal of Community Services*, 2(2).
- Miftah El Fikri, D. H. M. R. (2017). Dampak strategi pemasaran terhadap keputusan berkunjung dan

kepuasan wisatawan ke bumi perkemahan Sibolangit. *Jumant*, 8(2).

Syarif Hidayatullah¹, Irany Windhyastiti, Eko Aristanto, I. K. R. (2021). No Title. *Seminar Nasional Kepariwisata (Senorita)*, 2(1).

Titus Indrajaya, et., al., (2021). Improving The Quality Of Fishermen's Human Resources (HR) Through Organized, Coordinated Hr Management And Utilizing Tourism On Lontar Beach. *International Journal of Engagement and Empowerment*, 1(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.53067/ije2.v1i3.40>

Marselina, A., Leha, E., & Ota, M. K. (2020). Exit survey kepuasan wisatawan terhadap pariwisata di Labuan Bajo. *Jurnal Master Pariwisata (JUMPA)*, 389-424.

Mustain, I. (2019). Aksi bersih pantai di Pantai Kejawan Cirebon dalam Membangun Masyarakat Sadar Sampah. *Abdimas UMTAS: Jurnal pengabdian kepada masyarakat*, 2(2), 140–147.